

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul “STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS PT 3MITRA 328 INFRA YANG BERGERAK DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR TOWER (BTS)” ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Creswell (dalam Raco 2010: 7) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral dengan mewawancarai partisipan terkait dengan pertanyaan umum dan agak luas. Informasi berupa kata atau teks tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis sehingga menghasilkan deskripsi atau tema-tema. Dari data-data tersebut, peneliti membuat interpretasi untuk menangkap arti yang mendalam, kemudian peneliti membuat perenungan pribadi dan menjabarkan dengan penelitian-penelitian yang sebelumnya. Hasil akhir penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk laporan tertulis. Hasil penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh pandangan, pemikiran, dan pengetahuan peneliti sehingga dianggap agak bias karena pengaruh peneliti dalam analisis data.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai subjek penelitian dan berusaha menggambarkan seluruh keadaan dengan apa adanya selama penelitian dilakukan. Dengan metode penelitian tersebut, peneliti berusaha mengkaji dan menjelaskan secara mendalam tentang strategi komunikasi humas PT 3Mitra 328 Infra dalam membangun hubungan baik dengan masyarakat yang berkaitan dengan pembangunan tower.

1.2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam penelitian, ditentukan berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah divisi Humas PT 3Mitra 328 Infra. Sedangkan objek penelitian merupakan topik permasalahan yang akan

dikaji dalam penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah strategi komunikasi humas PT 3Mitra 328 Infra yang bergerak dalam pembangunan infrastruktur.

1.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih PT 3Mitra 328 Infra yang bertempat di Jl. TB Simatupang No. 18 C, Cilandak, Jakarta Selatan, sebagai lokasi penelitian. Waktu penelitian dilaksanakan pada 15 Maret 2021 sampai 29 Mei 2021.

1.4. Sumber Data

Penelitian yang dilakukan untuk mengkaji dan mengumpulkan data diperoleh dari berbagai sumber. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu sebagai berikut.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan yang dipilih oleh peneliti untuk menggali data atau informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Adapun yang menjadi sumber data primer yaitu divisi humas PT 3Mitra 328 Infra. Informasi tersebut meliputi strategi komunikasi humas PT 3Mitra 328 Infra terkait dengan pembangunan tower di lingkungan masyarakat sekitar.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh guna mendukung dan melengkapi informasi yang diperoleh dari sumber data primer. Sumber data sekunder dapat berasal dari majalah, berita, data-data tertulis, maupun arsip-arsip yang dimiliki PT 3Mitra 328 Infra yang berkaitan dengan profil perusahaan, visi dan misi perusahaan, tujuan perusahaan, serta informasi-informasi terkait dengan strategi komunikasi humas PT 3Mitra 328 Infra dalam pembangunan infrastruktur tower (BTS).

1.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai macam cara yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumen. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan informasi yang maksimal.

1. Observasi

Observasi merupakan bagian teknik pengumpulan data yang sangat penting karena peneliti dapat mendokumentasikan secara sistematis suatu kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama dan bagaimana. Lantas peneliti menetapkan dan mendesign cara merekam wawancara tersebut. Wawancara yang sudah direkam harus dijaga dan ditempatkan di tempat yang baik, sehingga kualitas suara partisipan tetap terjaga, karena nantinya akan diputar kembali dan didengar berkali-kali untuk dianalisis (Raco, 2010: 112). Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung oleh peneliti pada saat praktek kerja lapangan yang dilaksanakan bulan agustus sampai dengan september 2020. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi terkait dengan komunikasi humas PT 3Mitra 328 Infra pada saat mensosialisasikan pembangunan tower kepada masyarakat yang bersangkutan.

2. Wawancara

Wawancara (interview) dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Ini disebabkan oleh karena peneliti tidak dapat mengobservasi seluruhnya. Tidak semua data dapat diperoleh dengan observasi. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta atau realita (Raco, 2010: 116). Menurut Lincoln dan Guba (1985: 266), wawancara dapat dilakukan untuk mengkonstruksi perihal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan sebagainya yang dikembangkan oleh peneliti sebagai triangulasi. Dalam kegiatan wawancara, peneliti tidak hanya mengajukan pertanyaan tetapi mendapat pengertian tentang pengalaman hidup orang lain. Dengan wawancara yang mendalam, peneliti dapat menangkap arti yang diberikan oleh narasumber pada pengalamannya. Wawancara bersifat open ended, singular, dan jelas. Dalam penelitian ini, wawancara ditujukan untuk mengetahui informasi tentang strategi komunikasi humas serta hal-hal yang berkaitan dengan PT 3Mitra 328 Infra. Narasumber yang dipilih peneliti adalah yang berkaitan dekat dengan objek penelitian yaitu Irda Octalia yang menjabat sebagai humas PT 3Mitra 328 Infra.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau lebih dipercaya kalau didukung oleh dokumentasi sejarah atau yang sudah lampau (Anggito & Setiawan, 2018: 152). Dalam melaksanakan analisis dokumen, peneliti menyelidiki atau menganalisis benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah-majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, laporan kegiatan dan sebagainya (Widoyoko, 2015: 50).

1.6. Teknik Sampling

Margono (2004: 125) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Sugiyono (2001: 57-60) menyebutkan bahwa teknik sampling dikelompokkan menjadi 2 yaitu *Probability Sampling* dan *Non-Probability Sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Non-Probability Sampling* adalah teknik sampling yang tidak memberi peluang/ kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Penelitian dengan judul “Strategi Komunikasi Humas PT 3 Mitra 328 Infra Yang Bergerak Dalam Pembangunan Infrastruktur tower (BTS)”, menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penelitian sample dengan pertimbangan tertentu, karena tidak seluruh sample memiliki kriteria yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Dalam hal ini, peneliti memilih Irda Octalia sebagai divisi Humas PT 3 Mitra 328 infra untuk menjadi sampel yang berhubungan langsung dengan komunikasi humas dalam pembangunan tower, karena hanya divisi Humas yang mengetahui secara rinci strategi komunikasi Humas PT 3 Mitra 328 infra dalam mensosialisasikan pembangunan tower kepada masyarakat yang bersangkutan.

1.7. Validitas Data

Validitas data merupakan tahap metode penelitian dimana penelitian menentukan akurasi dan kredibilitas hasil melalui *member cheking* atau triangulasi. Metode ini digunakan untuk menunjukkan bahwa penelitian tersebut bersifat interpretatif. Terdapat beberapa teknik validitas

data yaitu triangulasi, member cheking dan auditing (Raco, 2010: 133-134). Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi metode untuk validitas data. Triangulasi metode merupakan teknik validitas data dengan menghimpun data dengan cara metode lain meliputi wawancara, survei, dan observasi. Menurut Lexy J Moleong (2012: 330), triangulasi adalah tahap pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding.

1.8. Teknik Analisis Data

Analisis Data merupakan proses menyusun data yang di peroleh dari wawancara, observasi, dan sebagainya secara sistematis kemudian menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori, atau gagasan yang baru, sehingga mudah di pahami dan penelitiannya dapat disampaikan kepada orang lain. Analisis berarti mengolah data, mengorganisir data, mengelompokkan kedalam unit-unit yang lebih kecil sesuai dengan pola dan tema-tema yang sama. Menurut Miles dan Huberman (1992: 16) dalam bukunya yang berjudul “Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru”, mengatakan bahwa terdapat langkah-langkah dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dari catatan-catatan di lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadiln tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan dikategorikan berdasarkan, objek formal dan materialnya. Objek formal berisi tentang strategi komunikasi humas PT 3Mitra 328 Infra dalam pembangunan infrastruktur. Sedangkan objek material penelitian ini berisi tentang PT 3Mitra 328 infra meliputi profil, visi misi, tujuan perusahaan, dan hal-hal terkait lainnya.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah tahap lanjutan dari reduksi data. Dalam penyajian data, data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola, sehingga data akan mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian, bagan, grafik, dan sebagainya. Biasanya penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi. Dengan penyajian data, akan

mempermudah peneliti untuk mendiskripsikan data sehingga akan mudah dipahami mengenai strategi komunikasi humas yang diteliti serta dapat mempermudah perencanaan kerja yang selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir analisis data. Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.